

PROGRAM INVESTASI EMAS PADA PRODUK BSI CICIL EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA

Puput Permata Sari¹, Nurul Setianingrum²
puputpermata874@gmail.com¹, nurulsetia02@gmail.com²
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

ABSTRAK

Investasi emas merupakan salah satu strategi yang diminati untuk menanamkan modal dengan tujuan memperoleh keuntungan jangka panjang serta sebagai perlindungan terhadap fluktuasi ekonomi. Salah satu produk investasi emas yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Universitas Jember adalah Cicil Emas. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami alasan-alasan di balik popularitas investasi emas, menganalisis keunggulan produk Cicil Emas, memahami prosedur pengajuan pembiayaan, serta mengevaluasi strategi bank dalam menangani risiko yang terkait. Dengan melakukan analisis data dan tinjauan literatur yang mendalam, penelitian ini menyoroti bahwa investasi emas melalui Cicil Emas memberikan keamanan, kemudahan akses, dan potensi keuntungan yang menarik bagi para nasabah. Faktor-faktor seperti strategi pemasaran yang efektif, edukasi yang komprehensif, dan manajemen risiko yang cermat menjadi kunci dalam meningkatkan minat masyarakat serta menjaga kepercayaan nasabah. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kondisi pasar emas dan kebutuhan nasabah, bank dapat terus meningkatkan layanan dan penetrasi pasar dalam industri investasi emas syariah, menjadikan Cicil Emas sebagai pilihan investasi yang menjanjikan bagi masyarakat.

Kata Kunci: Investasi, Emas, Bank Syariah Indonesia.

ABSTRACT

Investing in gold is one of the favored strategies for capital investment with the aim of gaining long-term profits and as a hedge against economic fluctuations. One of the gold investment products offered by Bank Syariah Indonesia, Branch Office at Universitas Jember, is Cicil Emas (Gold Installment). This research aims to delve into the reasons behind the popularity of gold investment, analyze the advantages of Cicil Emas products, understand the financing application procedures, and evaluate the bank's strategies in managing associated risks. By conducting data analysis and an in-depth literature review, this research highlights that investing in gold through Cicil Emas provides security, ease of access, and attractive profit potential for customers. Factors such as effective marketing strategies, comprehensive education, and careful risk management are key to increasing public interest and maintaining customer trust. With a deep understanding of the gold market conditions and customer needs, banks can continue to improve services and market penetration in the Islamic gold investment industry, making Cicil Emas a promising investment choice for the public.

Keywords: Investation, Gold, Bank Syariah Indonesia.

PENDAHULUAN

Dalam era modern seperti saat ini, individu dihadapkan pada tuntutan untuk mengikuti perkembangan zaman dengan kehidupan yang maju. Kebutuhan manusia yang semakin kompleks mendorong mereka untuk bekerja keras demi memenuhinya (Hasibuan, 2023). Namun, keterbatasan lapangan kerja seringkali menjadi hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu, individu diharapkan untuk mengoptimalkan potensi mereka dengan membuka peluang baru dalam menciptakan lapangan pekerjaan atau memulai usaha agar dapat bersaing di tingkat internasional.

Orang-orang dari kalangan menengah ke atas biasanya mengalokasikan sebagian dari kekayaan mereka secara berkala untuk keperluan masa depan (Punu, 2023). Dalam hal

ini, mereka dihadapkan pada beberapa keputusan penting terkait pendapatan dan aset mereka. Pertama, mereka harus memutuskan untuk tidak menghabiskan uang tersebut. Kedua, mereka harus menentukan langkah selanjutnya terhadap uang yang dimiliki, apakah akan diinvestasikan atau disimpan. Ketiga, mereka harus memikirkan strategi untuk meningkatkan jumlah uang mereka seiring berjalannya waktu, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Investasi adalah tindakan menempatkan sejumlah kekayaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan, dilakukan dengan cara menanamkan modal saat ini untuk keperluan yang akan datang (Salim & Sutrisno, 2012). Harjito & Martono (2010) menjelaskan bahwa investasi merupakan penempatan atau pengalihan sejumlah uang untuk berbagai kegiatan seperti produksi barang, perdagangan, bisnis, dan lainnya, dengan harapan untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks ekonomi konvensional, investasi mencakup penggunaan dana untuk membeli aset, baik itu berupa aset riil maupun aset moneter, dengan prediksi bahwa aset tersebut akan memberikan pengembalian berupa laba atau kenaikan nilai. Menurut Ardina dkk. (2020), orang yang tertarik untuk berinvestasi cenderung aktif mencari informasi, mempelajarinya, dan kemudian mengaplikasikannya dalam praktik.

Setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda. Semakin tinggi potensi pengembalian investasi, semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung oleh investor (Salsabila, 2022). Oleh karena itu, investor berisiko mengalami kerugian yang lebih besar atau bahkan kehilangan seluruh modal yang diinvestasikan. Namun demikian, di antara berbagai instrumen investasi yang tersedia, investasi dalam logam mulia seperti emas sering kali dianggap sebagai pilihan yang relatif aman dan menguntungkan. Sejumlah studi telah meneliti tentang investasi dalam emas, yang merupakan salah satu instrumen investasi tertua dalam sejarah manusia.

Investasi dalam emas melalui lembaga perbankan syariah telah dimulai sejak awal tahun 2013. Hal ini terjadi karena adanya peraturan baru dari Bank Indonesia melalui Surat Edaran BI Nomor 14/7/DPBS yang mengatur batasan maksimal pembiayaan KPR sebesar Rp250.000.000 per nasabah. Perbankan Syariah kemudian memperkenalkan investasi emas dengan skema murabahah. Skema akad yang digunakan adalah murabahah dengan jaminan yang terikat pada rahn (hipotek). Emas menjadi pilihan investasi yang diminati karena tingginya permintaan untuk melindungi kekayaan, kehati-hatian, tabungan haji, dan investasi (Nurjadidah, 2020).

Meskipun investasi dalam berbagai bentuk termasuk dalam cakupan halal, namun terdapat perbedaan pendapat mengenai jual beli emas secara tidak tunai (Agustin, 2022). Beberapa ulama menyatakan bahwa jual beli emas secara tidak tunai dilarang, sementara yang lain menganggapnya boleh. Mayoritas ulama fikih dari mazhab Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hambali menyatakan melarang jual beli emas secara tidak tunai, mengutip hadis tentang larangan menjual emas dengan emas atau perak dengan perak kecuali secara tunai. Namun, fatwa DSN-MUI Nomor 77/DSN-MUI/V/2010 menyatakan bahwa jual beli emas secara tidak tunai diperbolehkan, baik itu melalui transaksi biasa maupun murabahah. Bank Syariah Indonesia menghadirkan produk Cicil Emas untuk memudahkan nasabah dalam membeli emas.

Dalam penelitian ini, penulis mengamati objek di Bank Syariah Indonesia cabang Universitas Jember yang menawarkan berbagai produk dana, pembiayaan, dan jasa. Produk-produk tersebut disediakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu produk yang diminati adalah produk investasi, seperti sukuk, reksa dana, dan pembayaran cicilan BSI Gold. Cicil Emas khususnya menjadi produk yang populer di kalangan masyarakat. Produk ini memungkinkan nasabah untuk membiayai pembelian atau kepemilikan emas dengan

mudah, dengan berat mulai dari 10 gram hingga maksimal 250 gram.

Tren jumlah nasabah yang terlibat dalam investasi Cicil Emas di BSI Kantor Cabang Universitas Jember mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, yang dipengaruhi oleh persaingan ketat di pasar perbankan. Faktor lain yang memengaruhi adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap produk-produk baru yang diperkenalkan oleh bank, menyebabkan rendahnya minat untuk berinvestasi dalam produk baru seperti Cicil Emas. Kelemahan utama produk Cicil Emas adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan keberadaannya, yang disebabkan oleh kurangnya eksposur informasi mengenai produk tersebut. Namun, walaupun demikian, produk Cicil Emas menawarkan keunggulan dalam kemudahan investasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Program Investasi Emas pada Produk BSI Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Universitas Jember".

METODE PENELITIAN

1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif. Pertama, akan dilakukan wawancara mendalam dengan sejumlah nasabah dan calon nasabah untuk mengeksplorasi pemahaman, persepsi, dan pengalaman mereka terhadap program investasi Cicil Emas. Wawancara akan difokuskan pada pemahaman mereka tentang investasi emas, motivasi mereka untuk berinvestasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih atau tidak memilih program tersebut. Selain itu, akan dilakukan observasi partisipan terhadap aktivitas nasabah dalam menggunakan produk investasi tersebut, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman praktis mereka. Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan perspektif-perspektif yang muncul. Dari hasil analisis ini, akan dirumuskan rekomendasi strategi yang bersifat kontekstual dan berdasarkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan preferensi nasabah, serta dinamika pasar lokal.

2. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada bulan Februari tahun 2024.

3. Tempat Kegiatan

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan ini adalah PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Universitas Jember, Jawa Timur. Beralamat di Jalan Kalimantan No.60, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Setelah melaksanakan penelitian kualitatif tentang program investasi Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Universitas Jember, berbagai hasil yang signifikan telah terungkap. Pertama, dari wawancara mendalam dengan nasabah dan calon nasabah, ditemukan bahwa pemahaman mereka tentang investasi emas masih terbatas. Banyak dari mereka memiliki persepsi positif terhadap emas sebagai instrumen investasi yang stabil dan menguntungkan, namun kurangnya pengetahuan tentang program Cicil Emas membuat mereka ragu untuk berinvestasi.

Kedua, observasi partisipan terhadap aktivitas nasabah dalam menggunakan program Cicil Emas menunjukkan bahwa proses pembelian dan pembiayaan emas berlangsung dengan lancar dan efisien. Nasabah menyukai kemudahan dan fleksibilitas dalam memilih berat emas yang ingin mereka beli serta jangka waktu pembayaran yang

disesuaikan dengan kemampuan finansial mereka.

Selain itu, analisis data tematik dari wawancara dan observasi juga mengungkapkan beberapa faktor yang memengaruhi partisipasi nasabah dalam program Cicil Emas. Faktor-faktor tersebut meliputi tingkat pemahaman tentang produk, kepercayaan terhadap keuntungan investasi emas, kemampuan finansial, dan kenyamanan dalam bertransaksi dengan bank.

Hasil pelaksanaan penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Universitas Jember dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan partisipasi nasabah dalam program investasi Cicil Emas. Rekomendasi strategi dapat mencakup peningkatan edukasi dan promosi tentang program Cicil Emas, peningkatan layanan pelanggan, dan peningkatan kepercayaan nasabah melalui transparansi dan kejujuran dalam berbisnis. Dengan demikian, hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat membantu bank dalam meningkatkan efektivitas program investasi Cicil Emas dan memenuhi kebutuhan investasi masyarakat dengan lebih baik.

2. Masyarakat Sasaran

Masyarakat sasaran dari kegiatan pengabdian ini merupakan bagian integral dari lingkungan Universitas Jember dan sekitarnya. Mereka terdiri dari beragam latar belakang, mulai dari mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan, dosen yang aktif dalam mengajar dan penelitian, hingga masyarakat umum yang tinggal di sekitar kampus. Dampak langsung dari kegiatan pengabdian ini sangat beragam dan dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sasaran. Pertama, kegiatan ini akan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya berinvestasi dalam emas, khususnya melalui program Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia. Informasi yang disampaikan akan memberikan penjelasan mendalam tentang manfaat investasi emas, proses pembelian, serta cara mengelola risiko investasi. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran finansial mereka, membantu dalam perencanaan keuangan jangka panjang, dan mengembangkan sikap bijak dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan memahami produk investasi emas dan prosesnya, masyarakat diharapkan akan merasakan kemudahan dalam mengakses layanan perbankan syariah dan berpartisipasi dalam program Cicil Emas dengan percaya diri.

Melalui partisipasi dalam program ini, masyarakat dapat memperoleh akses ke instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, dampak dari kegiatan pengabdian ini sangat berpotensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman, kesadaran, dan kesejahteraan finansial masyarakat sasaran di sekitar Universitas Jember.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian, data menunjukkan bahwa alasan utama penggunaan emas sebagai bentuk investasi melalui Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Universitas Jember adalah karena keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi emas. Investasi emas dapat dilakukan secara tunai atau dengan cicilan, tergantung pada kemampuan finansial nasabah. Meskipun pembelian emas secara tunai dianggap lebih menguntungkan karena harga belinya lebih murah, investasi emas melalui cicilan juga dianggap menguntungkan, terutama untuk investasi jangka panjang.

Berikutnya, mengenai keunggulan dan keuntungan produk BSI Cicil Emas, produk ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain keamanan barang, pelayanan yang profesional, potensi keuntungan dari investasi jangka panjang, kemudahan dalam pembelian dengan cara dicicil, dan likuiditas yang tinggi. Hal ini sejalan dengan alasan-alasan umum mengapa emas sering dipilih sebagai alat investasi, seperti keamanan, perlindungan dari inflasi, kemudahan dalam pencairan, dan daya tahan yang tinggi. Emas juga dianggap

sebagai aset yang dapat dipegang secara fisik dan bebas dari pajak serta administrasi (Syahrial dkk., 2023).

Selanjutnya, keunggulan produk BSI Cicil Emas dibandingkan dengan produk serupa dari bank syariah lainnya juga dibahas. Produk ini menawarkan emas resmi dari PT Antam Tbk, margin kompetitif, kantor layanan emas di setiap cabang, proses cepat dan mudah, serta prosedur yang transparan. Kesaksian dari nasabah juga memperkuat keunggulan produk ini, dengan menyatakan bahwa proses akad yang cepat dan administrasi yang mudah merupakan keunggulan utama produk Cicil Emas.

Terkait prosedur pengajuan pembiayaan dan tahapan akad pembiayaan BSI Cicil Emas, nasabah dapat mengajukan permohonan pembiayaan, melalui proses analisis pembiayaan, hingga melaksanakan akad pembiayaan dengan menggunakan akad Murabahah. Setelah pencairan modal, nasabah bertanggung jawab atas pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian, dengan kemungkinan eksekusi agunan jika terjadi wanprestasi.

Terakhir, strategi penanganan risiko yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Universitas Jember. Risiko kredit, pasar, dan operasional diidentifikasi, dan bank mengadopsi strategi seperti pemisahan tugas, audit internal, dan penetapan uang muka serta angsuran bulanan untuk mengelola risiko-risiko tersebut. Hal ini menunjukkan komitmen bank dalam meminimalisir risiko dan menjaga keamanan serta kepercayaan nasabah.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, investasi emas melalui produk Cicil Emas yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Universitas Jember menjanjikan berbagai keuntungan bagi nasabah. Dari hasil penyajian data, terungkap bahwa alasan utama penggunaan emas sebagai bentuk investasi adalah karena potensi keuntungan yang dimilikinya. Meskipun tersedia opsi pembelian tunai, investasi melalui cicilan juga dianggap menguntungkan, terutama untuk investasi jangka panjang.

Strategi pemasaran yang kreatif dan efektif, bersama dengan edukasi yang komprehensif tentang manfaat produk, diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap investasi emas. Bank telah menerapkan langkah-langkah yang efektif dalam mengelola risiko-risiko terkait, seperti risiko kredit, pasar, dan operasional, dengan pemisahan tugas dan audit internal sebagai strategi utama. Meskipun demikian, konteks eksternal, seperti kondisi pasar emas dan ekonomi, tidak bisa diabaikan karena dapat memengaruhi perilaku investasi nasabah. Dengan terus memantau dan menyesuaikan strategi mereka, bank dapat terus meningkatkan layanan kepada nasabah dan memperluas penetrasi pasar dalam industri investasi emas secara syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, T., 2022. Prosedur Pembiayaan Produk Cicil Emas Di Bank Sumselbabel Syariah Cabang Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah*. Vol. (1), hal 207-220
- Ardiana, T., E., dkk, 2020. The Influence Of Minimum Investment Capital, Risk Perception On Students Investment In Indonesia Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA)*. Vol. 4, Issue 3, pp 313-323
- Harjito, A., & Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Hasibuan, A., N., Efendi, S., & Windari, 2022. Analysis of accounting treatment of gold pawn loans at Islamic banks in padangsidempuan. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration*. Vol. 2 (5), pp 657-668
- Hasibuan, K. A. P. (2023). Analisis Akad dan Prosedur Pembiayaan pada Produk Cicil Emas di

- Bank Syari'ah Indonesia KCP Kisaran. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(4), 267-275.
- Nurjadidah, Ai., S., Jalaludin, & Damiri, A., 2020. Implementasi Akad Murabahah Dan Rahn ada Produk Cicil Emas Di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Subang. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan*. Vol. 4 (2), hal 95-111
- Punu, W. R. I. (2023). Analisis Implementasi Fatwa DSN-MUI No. 77/DSN-MUI/V/2010 tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai dalam Produk Cicil Emas Pada Aplikasi BSI Mobile.
- Safira, R. S. M. (2022). Pelaksanaan Pembiayaan Murabahah pada Produk Cicil Emas di BSI KCP Selatpanjang (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Salim H., S., & Sutrisno, B., 2012. *Hukum Investasi di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salsabilla, R. C. (2022). Sinergitas Kepiawaian Pegawai Dalam Upaya Menarik Minat Nasabah Untuk Investasi Emas di BSI KC Kudus A. Yani 1 (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Sudarmansyah, & Hasibuan, R., R., A., 2022. Analisis Prosedur Pembiayaan Produk Cicil Emas Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Indrapura. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*. Vol. 2 (1), hal 931-938
- Syahrial, S., Raharja, S., & Pramudya, B. (2022). Faktor-Faktor Dalam Literasi Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Emas Pelaku UMKM Di PT Bank Syariah Indonesia Tbk. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 17(2), 43-50.
- Yudiana, F., E., 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.